

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan generasi masa depan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kualitas pembelajaran di semua tingkatan pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai yang terungkap dalam hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman yang kuat, keterampilan yang berkembang, dan pengembangan karakter yang positif pada siswa. Kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran ini akan membantu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks dan beragam. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran adalah langkah penting dalam memastikan bahwa pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk perkembangan individu dan kemajuan masyarakat.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan lingkungan di sekitar kita. IPA bertujuan untuk mengembangkan pemahaman ilmiah, keterampilan berpikir kritis, dan pengetahuan tentang fenomena alam serta proses alamiah di sekitar kita. Dengan demikian, IPA membantu siswa memahami dunia yang ada di sekitar mereka dengan cara yang lebih mendalam dan ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 22 September 2023, ditemukan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahan yakni kurangnya penggunaan media belajar yang inovatif sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, kerumitan bahan ajar yang disampaikan semakin membuat siswa malas dalam belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA juga masih tergolong rendah, pada kelas V-A nilai di atas KKM hanya 40,90% dan

V-B hanya 42,10%. Secara lebih detailnya, data hasil belajar diuraikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Data Siswa Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024

Jumlah Siswa Kelas V A		Jumlah Siswa Kelas V B	
Perempuan	6 orang	Perempuan	12 orang
Laki-laki	14 orang	Laki-laki	7 orang
Jumlah	20 orang	Jumlah	19 orang

Tabel 1.2 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024

KKM	Siswa V A	Siswa V B	Persentase (%)	
<70	13	11	59,10%	57,90%
>70	7	8	40,90%	42,10%
Jumlah	20	19	100%	100%

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa hasil belajar siswa dibawah belum maksimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jumlah siswa kelas V-A yaitu 20 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 9 siswa (40,90%) sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM ada 13 siswa (59,10%). Jumlah siswa V-B yaitu 19 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 8 siswa (42,10%) sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM ada 11 siswa (57,90%). Sementara KKM untuk mata pelajaran IPA sudah ditetapkan dari sekolah adalah 70.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media yang dapat meningkatkan keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, dan komik merupakan salah satu media yang menarik bagi siswa di SD. Komik merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalan cerita. Media komik merupakan media visual yang memuat gambar-gambar ilustrasi dengan cerita yang runtut dan jelas sehingga memudahkan siswa memahami isi dari media tersebut. Komik dapat diterbitkan

dalam berbagai bentuk, dimulai dalam strip dalam koran, dimuat di majalah, hingga bentuk bentuk buku sendiri. Komik memiliki beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar menurut Trimo (dalam Riwanto, 2018), yaitu: komik menambah pembendaharaan kata-kata siswa, mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di salah satu bidang studi dan seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan terhadap studi lain.

Dengan adanya media komik dapat menciptakan suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, media komik dapat memicu imajinasi dan kreativitas siswa, serta merangsang rasa ingin tahu mereka tentang materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media komik dalam pembelajaran IPA kelas V dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih positif.

Dari kondisi diatas menggambarkan bahwa mata pelajaran IPA dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa karena kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran dan penggunaan media yang monoton. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi terbatas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk berinovasi dalam mengemas pembelajaran, terutama dalam memilih media yang sesuai dengan konteks pendidikan saat ini. Pemahaman materi perubahan wujud benda dalam mata pelajaran IPA kelas V merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan literasi sains siswa. Untuk membantu siswa memahami konsep ini dengan lebih baik, salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan media komik. Komik memiliki daya tarik visual yang kuat yang dapat membantu siswa menggali konsep-konsep ilmiah dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media belajar yang inovatif sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan
2. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan semakin membuat siswa malas dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA juga masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengaruh penggunaan media komik dalam pembelajaran materi perubahan wujud benda dan penelitian ini dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana media ini dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, terutama di tingkat SD. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Sebagai motivasi melalui media yang bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan mengenai media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak terlalu membosankan.

3. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh yaitu menambah pengetahuan peneliti tentang cara untuk meningkatkan hasil belajar. Serta dapat mengembangkan media yang digunakan dengan sangat baik dan dengan hasil yang sangat memuaskan.

4. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kemajuan sekolah, dan pihak sekolah juga mendapatkan informasi dalam menentukan media pembelajaran yang lebih menarik.

